

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PDTM Kelas X TP Di SMK Negeri 2 Binjai dapat disimpulkan :

1. Pengembangan multimedia interaktif pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X TP di SMK Negeri 2 Binjai dikembangkan menggunakan *software Adobe Flash CS6* memberikan output berupa multimedia pembelajaran dalam bentuk softcopy yang bisa dioperasikan melalui aplikasi handphone (*android*) dan portable computer. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan melalui prosedur model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari pencarian dan pengumpulan data, perencanaan, mengembangkan bentuk produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, revisi produk operasional, uji coba lapangan operasional, penyempurnaan produk akhir, diseminasi dan implementasi.
2. Kelayakan multimedia pembelajaran interaktif berdasarkan rata – rata hasil validasi ahli media memperoleh skor sebesar 5,0 dengan interpretasi “sangat layak”. Untuk kelayakan hasil validasi ahli materi memperoleh rata – rata skor sebesar 4,35 dengan interpretasi “sangat layak”. Untuk kelayakan hasil validasi ahli desain pembelajaran memperoleh skor rata – rata sebesar 4,37 dengan interpretasi “sangat layak”, dan hasil validasi siswa melalui angket user/pengguna dengan uji coba one to one mendapatkan rerata skor sebesar

4,23 dengan interpretasi “sangat layak” untuk uji coba skala kecil mendapatkan rerata skor sebesar 4,17 dengan interpretasi “sangat layak” dan uji coba skala besar 4,29 dengan interpretasi “sangat layak”. Melalui hasil validasi multimedia interaktif yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

3. Efektivitas media pembelajaran multimedia pembelajaran berdasarkan rata – rata *pre-test* dan *post-test*, diperoleh hasil rata – rata nilai *pre-test* adalah 56,40 dan rata – rata *post-test* adalah 78,40. Dilihat dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa sebesar 22,00 atau 39,01%, dengan persentase siswa tuntas sebesar 86,67%. Dapat diartikan bahwa media pembelajaran interaktif efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian pengembangan ini memiliki implikasi sebagai berikut: Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif menarik perhatian siswa, menimbulkan minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran multimedia interaktif lebih tinggi dari buku teks dan papan tulis. Oleh karenanya pembelajaran lebih interaktif dan tidak membosankan, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran. Dan untuk siswa juga dapat menggunakannya dimana saja, media ini sangat cocok. Selain itu pada guru, pengembangan multimedia pembelajaran interaktif ini memiliki implikasi bagi

para pengajar bahwa guru berkewajiban untuk selalu berupaya menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Kedua, pemilihan media harus sesuai dengan pokok bahasan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Sedangkan setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ketika menggunakan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran :

1. Diharapkan program pengembangan ini bisa dijadikan program sekolah sehingga memungkinkan guru untuk mengembangkan media pembelajaran pada Kompetensi Dasar yang lain.
2. Untuk pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga menimbulkan minat belajar siswa pada mata pelajaran yang lain terutama yang menggunakan multimedia pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal.